

Tinjauan Mata Kuliah

Materi utama yang diuraikan dalam modul-modul ini mengenai pengelolaan sumber daya perikanan. Sumber daya perikanan yang dimaksud mencakup tidak hanya sumber daya ikan, tetapi juga segala sesuatu yang merupakan masukan atau input bagi kegiatan perikanan, khususnya perikanan tangkap sehingga kegiatan usaha perikanan dapat berlangsung. Masukan tersebut, di antaranya sumber daya manusia, teknologi yang dipakai, dan kelembagaan pengelolaan. Materi pokok yang diuraikan adalah pengertian manajemen dan alasan mengapa sumber daya perikanan perlu dikelola, tantangan usaha perikanan, faktor-faktor yang mempengaruhi karakteristik produksi perikanan, metode analisis penilaian sumber daya ikan, siklus pengelolaan sumber daya perikanan, dan pilihan pengelolaan sumber daya perikanan.

Materi dalam modul-modul dari mata kuliah Manajemen Sumber Daya Perikanan (MMPI5102) ini mencakup uraian umum tentang sejumlah hal yang perlu diketahui dan dikuasai oleh peserta perkuliahan untuk mencapai tujuan penyelenggaraan Program Magister Ilmu Kelautan Bidang Minat Manajemen Perikanan. Tujuan umum diberikannya mata kuliah Pengelolaan Sumber Daya Perikanan adalah agar Anda mampu melakukan analisis terhadap penerapan beberapa opsi pengelolaan sumber daya perikanan berdasarkan metode dan pengetahuan yang mendasarinya. Tujuan umum tersebut diuraikan menjadi sejumlah tujuan khusus lain agar Anda mampu:

1. Menjelaskan pengertian manajemen sumber daya perikanan.
2. Menjelaskan peristilahan yang dipakai dalam sumber daya perikanan.
3. Menjelaskan alasan sumber daya perikanan perlu dikelola.
4. Menjelaskan karakteristik sumber daya perikanan.
5. Menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi sumber daya perikanan.
6. Menggunakan sejumlah metode analisis yang biasa digunakan dalam penilaian sumber daya ikan.
7. Menjelaskan siklus pengelolaan sumber daya perikanan.
8. Menganalisis pilihan/opsi pengelolaan sumber daya perikanan.

Materi pembelajaran mata kuliah Pengelolaan Sumber Daya Perikanan ini terangkum dalam 6 modul. Secara berurutan, modul-modul tersebut berjudul seperti berikut.

1. Pengertian manajemen dan alasan mengapa sumber daya perikanan perlu dikelola.
2. Tantangan usaha perikanan.
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi karakteristik produksi perikanan.
4. Metode analisis penilaian sumber daya ikan.
5. Siklus pengelolaan sumber daya perikanan.
6. Pilihan pengelolaan sumber daya perikanan.

Berikut adalah uraian singkat tentang setiap modul tersebut.

Modul 1 membahas tujuh hal yang berkaitan dengan manajemen sumber daya perikanan. Ketujuh hal tersebut adalah (1) pengertian manajemen sumber daya perikanan dan peristilahan yang dipakai di dalamnya; (2) faktor kebutuhan pangan yang mendorong dilaksanakannya kegiatan perikanan; (3) nilai ekonomi sumber daya hayati ikan; (4) perspektif benar dalam menjelaskan kelimpahan sumber daya hayati ikan; (5) konflik akibat sifat *common property* sumber daya hayati ikan yang berakibat pada ketidakefisienan pemanfaatan dan kehancuran sumber daya perikanan; (6) keprihatinan global terhadap kelestarian sumber daya hayati; serta (7) konsep pengelolaan sumber daya perikanan. Ketujuh hal tersebut merupakan pengetahuan dasar yang perlu dipahami dan menjadi pijakan untuk membahas modul-modul pembelajaran berikutnya.

Modul 2 membahas tantangan yang dihadapi usaha perikanan akibat karakteristik sumber daya perikanan dan penjelasan tentang kondisi risiko usaha perikanan. Karakteristik umum sumber daya ikan adalah komoditasnya (ikan) yang mudah rusak (*highly perishable*), tidak terlihat (*invisible*), dan keberadaan dan sebarannya sangat dipengaruhi oleh alam. Usaha perikanan memiliki sejumlah risiko mengingat bahwa sumber daya ikan oleh sebagian besar masyarakat dianggap sebagai milik umum (*common property*). Sifat milik umum ini selanjutnya memicu persaingan di antara pihak-pihak yang akan menangkapnya sehingga interaksi di antara mereka menimbulkan suasana rawan konflik. Selain itu, perairan sebagai habitat alami ikan menyebabkan lingkungan kerja usaha perikanan tergolong sebagai lingkungan yang tidak ramah

atau berbahaya dan bagi sebagian besar masyarakat merupakan lingkungan yang tidak nyaman.

- Modul 3 membahas proses penangkapan ikan serta peran faktor tingkah laku ikan terhadap karakteristik hasil tangkapan dan faktor legalitas dalam pengendalian usaha perikanan. Penjelasan tentang proses penangkapan ikan ini mencakup pembahasan tentang cara tertangkapnya ikan, cara penanganan ikan setelah proses penangkapan ikan (pascapenangkapan), serta pengaruh faktor ekologi (posisi geografi, konfigurasi pantai, batimetri dan dinamika oseanografi). Peran faktor tingkah laku ikan terhadap karakteristik hasil tangkapan berkaitan dengan *swimming layer*, distribusi ikan, asosiasi ikan dengan habitat dan tingkat agregasi ikan. Pembahasan tentang legalitas perikanan mencakup *governance* (peraturan dan adat istiadat), *law enforcement*, pengawasan dan kepatuhan, serta hukuman dan imbalan.
- Modul 4 membahas sejumlah metode analisis yang biasa diterapkan untuk menilai sumber daya ikan. Metode analisis tersebut terdiri dari 2 kelompok, yaitu (1) metode untuk mempelajari sifat biologi ikan, baik di tingkat individu ikan maupun di tingkat populasi ikan; serta (2) metode untuk menganalisis upaya penangkapan ikan dan produksi perikanan.
- Modul 5 membahas proses pengelolaan sumber daya perikanan dalam perspektif manajemen praktis, suatu pendekatan yang sangat berbeda dibandingkan dengan pengelolaan konvensional sumber daya ikan yang sangat difokuskan untuk menentukan tingkat upaya penangkapan ikan dan volume sasaran hasil tangkapan yang optimal per tahun. Pendekatan ini merupakan sebuah pilihan, sebagaimana dinyatakan oleh Berkes, *et al.* (2001), dengan paradigma baru setelah ilmu lingkungan (*ecosystem science*) akhir-akhir ini lebih memperhatikan ketidakpastian (*unpredictability*) yang terjadi pada ekosistem, adanya kesetimbangan ganda (*multiple equilibria*), ketahanan ekosistem terhadap tekanan (*resilience*), dampak ambang (*threshold effects*), adanya berbagai proses yang tidak linier (*nonlinear processes*), dan proses ini terjadi pada skala yang berbeda-beda (*multiscale*).
- Modul 6 membahas dua topik, yaitu pengendalian akses *stakeholder* dan cara memulai pengelolaan perikanan. Topik pertama akan

menyajikan pembahasan tentang perikanan tangkap sebagai suatu sistem input-output, kemudian dilanjutkan dengan pembahasan pilihan tindakan manajemen, yaitu pengendalian faktor input dan pengendalian output. Pembahasan tentang sistem input-output ini perlu dilakukan di awal karena memberikan landasan berpikir untuk membedakan pengendalian input dari pengendalian output. Selanjutnya, Topik kedua akan menyajikan pembahasan dua pilihan cara memulai pengelolaan perikanan tangkap di suatu tempat, suatu tantangan khusus yang akan dihadapi ketika anda akan terjun langsung menerapkan kompetensi yang dimiliki. Kegiatan belajar terakhir ini dilengkapi dengan latihan penyusunan rencana pengelolaan.

Bagian terakhir dari Tinjauan Mata Kuliah ini adalah mengenai Petunjuk Umum Mempelajari Mata Kuliah. Pada umumnya, yang perlu dilakukan oleh mahasiswa/pembaca adalah membaca Tinjauan Mata Kuliah secara saksama. Kemudian, bacalah semua materi kegiatan belajar pada setiap modul dan lakukanlah latihan dan tes formatifnya. Untuk setiap tugas atau soal, Anda disarankan tidak melihat kunci jawabannya terlebih dahulu. Kunci jawaban baru Anda baca apabila Anda merasa kurang yakin mengenai jawaban Anda untuk tugas tertentu. Pada setiap modul selalu ada rangkuman yang dapat dipakai untuk pengulangan, seandainya kegiatan belajar Anda dirasakan belum tuntas.

Mata kuliah ini adalah salah satu dari 16 mata kuliah yang diselenggarakan pada Program Magister Ilmu Kelautan Bidang Minat Manajemen Perikanan Universitas Terbuka yang bertujuan meningkatkan profesionalisme serta wawasan, keahlian dan kemampuan para pejabat dan praktisi perikanan untuk menyelesaikan permasalahan perikanan, menerapkan pengelolaan sumber daya perikanan, mengembangkan sumber daya perikanan, serta meningkatkan sikap inovatif menghadapi perubahan dan perkembangan lingkungan strategis. Sejalan dengan tujuan tersebut, setelah membaca modul ini semoga Anda semakin mengenali lingkup permasalahan yang akan ditangani oleh suatu institusi pengelola sumber daya perikanan dan semakin menyadari pentingnya penguasaan sejumlah disiplin ilmu pengetahuan yang akan dipelajari dari mata kuliah-mata kuliah lain yang akan dipelajari di semester selanjutnya.

Selamat belajar, semoga Anda sukses!

Peta Kompetensi
Manajemen Sumber Daya Perikanan/MMPI5102/2 sks

